

5. PENUTUP

Menurut Bambang Triyoso dan Susilo Utomo (2004) ekspor merupakan sistem perdagangan yang mengeluarkan barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada hakikatnya, kegiatan ekspor ini dilandasi oleh kesadaran setiap negara bahwa tidak ada negara yang dapat memenuhi kebutuhan warga negaranya sendiri. Setiap negara melakukan perdagangan internasional khususnya ekspor untuk memproduksi suatu barang yang tidak diproduksi oleh negara lain. Tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi ekspor. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi ekspor Indonesia ke Cina pada saat sebelum dan setelah ACFTA. Penelitian ini menggunakan data *time series* periode 1989-2019 dan menambahkan *interaction dummy* yang diolah menggunakan model Analisis Linier Berganda dengan teknik OLS. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa temuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sebelum diberlakukannya ACFTA variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan produktivitas tenaga kerja Indonesia yang akan memengaruhi peningkatan volume ekspor Indonesia ke Cina. Namun, setelah diberlakukannya ACFTA variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hasil tersebut dapat saja terjadi karena ACFTA berpotensi memberikan dampak ambigu terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menyiratkan bahwa perusahaan Cina yang berada di Indonesia lebih mengutamakan tenaga kerja terampil dari negaranya dibandingkan dari Indonesia.
- 2) Sebelum diberlakukannya ACFTA variabel penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hal ini disebabkan oleh adanya investasi dari negara-negara lain yang memberikan keuntungan ekonomi bagi negara penerima modal. Namun setelah diberlakukannya ACFTA variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hasil tersebut dapat saja terjadi karena setelah diberlakukannya kesepakatan ACFTA arus investasi Cina ke Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang berarti akibat kurangnya pembenahan dan perbaikan sektor-sektor pendukung yang ada di Indonesia.
- 3) Sebelum ataupun setelah diberlakukannya ACFTA variabel GDP *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hal ini dapat saja

terjadi akibat adanya peningkatan pendapatan Negara Cina yang dapat memicu negara tersebut untuk lebih memilih melakukan ekspor dibandingkan melakukan impor.

Kegiatan ekspor di Indonesia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pangsa pasar produk-produk dalam negeri yang tentunya harus memiliki kualitas unggul agar dapat diterima di pasar internasional. Ekspor Indonesia terutama ke negara Cina sebetulnya dapat lebih ditingkatkan melalui ACFTA. ACFTA dapat memberikan sinyal yang signifikan terhadap perekonomian nasional (Adam & Negara, 2017). Namun, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pada saat pemberlakuan ACFTA, tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hal ini dapat terjadi karena tenaga kerja terampil di Indonesia masih belum cukup untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas daripada produk negara Cina. Padahal melalui ACFTA sebenarnya memperbesar peluang adanya kesempatan kerja dan memberi pelatihan kepada tenaga kerja Indonesia agar lebih terampil yang akhirnya dapat meningkatkan ekspor Indonesia ke Cina. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang difasilitasi oleh Pemerintah Indonesia bagi tenaga kerja Indonesia agar kualitas sumber daya manusianya tidak jauh dari tenaga kerja Cina. Namun, dilihat dari sisi penanaman modal asing juga setelah diberlakukannya ACFTA, nyatanya hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor Indonesia ke Cina. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pembenahan lahan, sistem logistik dan faktor lainnya yang membuat negara Cina lebih berhati-hati untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Indonesia harus segera memperbaiki kekurangannya agar negara-negara lain terutama Cina dapat menanamkan modalnya dan memberikan keuntungan ekonomi bagi Indonesia terutama dalam meningkatkan ekspor yang pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Negara, S. D. (2017). Asean-China Free Trade Agreement: Tantangan dan Peluang bagi INDONESIA. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 36(2), 3-4.
- Adam, P., Rosnawintang, Nusantara, A. W., & Muthalib, A. A. (2017). A Model of the Dynamic of the Relationship between Exchange Rate and Indonesia's Export. *International Journal of Economics and Financial*, 7(1), 255-261.
- Agustina, E. (2012). Evaluasi Perdagangan Bilateral Indonesia-China: Studi Pada Enam Komoditi Ekspor-Impor Terpilih. *Tesis FE UI*, 73.
- Aslam, M. (2012). The Impact of ASEAN-China Free Trade Area Agreement on ASEAN's Manufacturing Industry. *International Journal of China Studies*, 3(1), 44-45.
- Badan Pusat Statistik. (1996). *Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selamat Seminggu yang lalu, 1986-1996*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/976/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-1986-1996.html>
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selamat Seminggu yang lalu, 1997-2007*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://www.bps.go.id/statictable/2016/04/05/1908/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-1997---2007.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selamat Seminggu yang lalu, 2008-2020*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://www.bps.go.id/statictable/2016/04/05/1909/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-2008-2021.html>
- Baldwin, J. R., & Gu, W. (2003). Export-Market Participation and Productivity Performance in Canadian Manufacturing. *The Canadian Journal of Economics*, 36(3), 635.
- Chaisrisawatsuk, S. (2007). Imports, Exports and Foreign Direct Investment Interactions and Their Effects. *Asia-Pacific Research and Training Network on Trade Working, Paper Series No. 45*, 19-20.
- Chandrawulan, A. A. (2011). *Hukum Perusahaan Multinasional, Liberalisasi Hukum Perdagangan Internasional dan Hukum Penanaman Modal*. Bandung: Alumni.
- Deliarnov. (1995). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2018). *ASEAN-CHINA*. Retrieved Maret 23, 2021, from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-china#:~:text=ASEAN%2DChina%20Free%20Trade%20Area,jasa%2C%20peraturan%20dan%20ketentuan%20investasi%2C>
- Edwards, L., & Alves, P. (2006). South Africa's Export Performance: Determinants of Export Supply. *South African Journal of Economics*, 74(3), 473.
- Embassy of the People's Republic of China in the Republic of Indonesia. (2004). *Sekilas Hubungan Bilateral China dan Indonesia*. Retrieved Maret 21, 2021, from <https://www.fmprc.gov.cn/ce/ceindo/indo/zgyyn/sbgxgk/>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Kartikasari, E. (2018). Respon Indonesia terhadap ACFTA: Pro Kontra Wacana Renegosiasi. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 3(1), 148.
- Kementerian Perdagangan. (2017). *Neraca Perdagangan Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok 2012-2016*. Retrieved Maret 4, 2021, from <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=116>
- Kuangan, K. (2010). Kajian Ekonomi dan Keuangan. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro dan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI*, 92.
- Kevin, A. (2019). *Realisasi Penanaman Modal Asing*. Retrieved Juli 14, 2021, from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190730193651-4-88702/realisasi-penanaman-modal-asing-yang-memang-tumbuh-tapi>
- Latif Adam, S. D. (2010). *Aean-China Free Trade Agreement: Tantangan dan Peluang bagi Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2004). *Principles of Macroeconomics*. United States: Thomson South-Western.
- Mardiana, N., & Husaini, A. (2017). Pengaruh Perlambatan Perekonomian Cina Terhadap Perdagangan Indonesia Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 201.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada .
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Peneliti pada Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal. (2009). Analisis Investasi China ke Indonesia Sebelum dan Sesudah ACFTA. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 14.
- Rahutami, A. I., & Kurniasari, W. (2018). Penanaman Modal Asing di Indonesia 2004-2007: Pendekatan Makroekonomi dan Risiko Politik. 10.
- Ramayani, C. (2012). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 49.

- Raspita, D. (2021). Peranan Transaksi Perdagangan Luar Negeri dan Endosemen dalam Produktivitas Perekonomian. *Jurnal Kepastian Hukum dan Keadilan*, 2(2), 1.
- Riswati, F., & Warsito, I. (2010). Challenge for ASEAN-China free trade agreement on Indonesia employment. *Economic Journal of Emerging Markets*, 2(1), 90.
- Saikia, I. K. (2013). Good Governance and Human Rights: International and National Persepective. *International Journal of Advancements in Research and Technology*, 2(7), 2-3.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, P. A. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi, Terjemahan: Anna Elly dan Bosco Carvallo*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Schumacher, R. (2013). Deconstructing The Theory of Comparative Advantage. *World Economics Review*, 2013(2, 2013), 83.
- Setiawan, S. (2012). ASEAN-China FTA: The Impacts on The Exports of Indonesia and China. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 18.
- Sinaga, L. C. (2010). *Memaknai "Tahun Persahabatan" Indonesia-Cina*. Retrieved Maret 4, 2021, from <http://www.politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/politikinternasional/324-memaknai-tahun-persahabatanindonesia-cina/>
- Sofyan, M. I. (2017). *Teori Perdagangan Internasional (II)*. Retrieved April 4, 2021, from Binus University Business School: <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/06/teori-perdagangan-internasional-ii/>
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: P.T.Rajawali Grafindo Persada.
- Tjhin, C. (2002). *Analisa Penelitian dari Center for Strategic and International Studies (CSIS)*. Retrieved Maret 4, 2021, from <https://www.viva.co.id/arsip/1912-g30s-dan-masa-suram-hubungan-ri-rrc>
- Triyoso, B., & Utomo, S. (2004). *Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean*. Medan: FE USU.
- UN Comtrade. (2019). *UN Comtrade Data Base*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://comtrade.un.org/data/>
- United Nations Conference on Trade and Development. (2019). *Foreign direct investment: Inward and outward flows and stock, annual*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://unctadstat.unctad.org/wds/TableViewer/tableView.aspx>
- Verico, K. (2015). Open-Ended Impact of AFTA on FDI Inflows: Evidence from Macro-Level Data of Indonesia, Malaysia, Thailand and Firm-Level Data of Indonesia. *Journal of Economic Cooperation & Development*, 36(2), 2.
- World Development Indicator. (2019). *GDP Growth (annual %) - China*. Retrieved Juli 3, 2021, from <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=CN>